

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan perekonomian di Indonesia tak lepas dari kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh masyarakat di dalamnya. Tingginya produktivitas masyarakat di Indonesia yang diiringi dengan tingkat konsumsi yang tinggi pula, membuat Indonesia merupakan salah satu negara di dunia dengan tingkat pertumbuhan ekonomi yang memiliki kestabilan cukup baik dalam era krisis seperti ini.

Indonesia memang telah diperhitungkan sebagai pilihan lokasi untuk investasi dan tempat melakukan ekspansi usaha di mata sejumlah investor asing. Sejumlah hal menjadi perhitungan untuk meningkatkan investasi di Indonesia di antaranya adalah stabilitas pertumbuhan perekonomian dalam 3 tahun terakhir yaitu sekitar 6%, tingkat inflasi sekitar 5 – 6 %, dan suku bunga yg moderat, 6%, menjadi perhitungan yang menarik bagi para investor untuk berinvestasi di Indonesia.

Tingginya tingkat pengangguran di Indonesia juga membuat sejumlah orang harus melakukan langkah – langkah kreatif untuk dapat membiayai hidup. Di saat itulah cara – cara kreatif untuk berwirausaha pun banyak bermunculan. Untuk membangun suatu usaha dibutuhkan beberapa aspek utama di dalamnya seperti modal usaha, tenaga kerja, tempat, teknologi yang mendukung, dan lainnya. Untuk itu dalam rangka pemenuhan seluruh aspek tersebut maka setiap

orang yang ingin membangun usaha melakukan berbagai macam cara. Ada yang membangun usaha dengan modal materi sendiri, ada yang membangun usaha dengan bermodalkan kemampuan pribadi yang dimilikinya, ada pula orang yang membangun usaha dengan menggunakan modal dengan cara mengajukan kredit kepada sejumlah lembaga keuangan. Yaitu dengan cara mengajukan permohonan kredit modal kerja kepada bank misalnya.

Bank misalnya, bank memegang peran aktif dalam pemberian fasilitas kredit. Bank menyediakan berbagai layanan fasilitas kredit untuk para nasabahnya. Seperti kredit modal kerja (KMK), kredit konsumtif, *letter of credit* untuk transaksi internasional para pengusaha, dan ada pula kredit untuk usaha kecil dan menengah, dan sejumlah jenis kredit lainnya.

Dalam hal operasional perusahaan, para pengusaha membutuhkan yang dinamakan dengan modal kerja. Modal kerja adalah modal yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan sehari – hari nya. Maka untuk itu Bank memiliki sejumlah aspek yang diperhatikan dalam penyaluran kredit kepada para debitur. Untuk itu sangatlah menarik untuk menganalisis apa saja yang menjadi aspek bagi Bank untuk menyalurkan pemberian kredit tersebut.

Sejatinya dalam memberikan suatu kredit, setiap lembaga keuangan seharusnya mengacu pada “Prinsip kehati – hatian dalam pemberian kredit (prudent) dan juga regulasi yang dibuat oleh Bank Indonesia”. Dalam rangka meningkatkan kualitas dan profesionalismenya bank harus lebih hati-hati dalam

menyalurkan kreditnya, sehingga kredit yang diberikan bank harus lebih teliti dalam menyalurkan kreditnya. Kredit merupakan kegiatan dan jasa bank yang penuh dengan resiko yang cukup rumit maka hendaknya bank dapat melakukan analisa kepada para calon debitur tersebut. Analisa ini dapat dilakukan secara kritis baik melalui pendekatan kuantitatif maupun kualitatif terhadap semua aspek, baik aspek mikro ekonomis maupun aspek makro ekonomis yang mempengaruhi kegiatan suatu jenis usaha.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis akan membahas mengenai masalah tersebut dengan judul “**Analisis Prosedur Pemberian Kredit Modal Kerja pada PT Bank UOB Indonesia** ”. Dalam skripsi ini penulis membatasi masalah pada satu jenis kredit yaitu kredit modal kerja, khususnya pada aspek-aspek yang menjadi bahan pertimbangan bank dan membatasi tempat penelitian yaitu pada Bank UOB Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Didasarkan atas latar belakang masalah diatas, maka penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas agar mempermudah penulis untuk mencapai tujuannya. Rumusan masalah tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana prosedur pemberian kredit modal kerja pada Bank UOB Indonesia?

- b. Apa saja aspek-aspek yang menjadi pertimbangan bagi Bank UOB Indonesia dalam pemberian kredit modal kerja pada para debitur?
- c. Apakah dalam pemberian kredit modal kerja tersebut Bank UOB Indonesia sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku?

1.3 Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui aspek-aspek yang menjadi pertimbangan pemberian kredit modal kerja pada Bank UOB Indonesia.
- b. Untuk mengetahui apakah aspek-aspek yang menjadi pertimbangan Bank UOB Indonesia dalam memberikan kredit modal kerja telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- c. Untuk memberikan saran kepada Bank UOB Indonesia dalam hal pemberian kredit modal kerja yang telah diberikan kepada debitur agar lebih efisien dan efektif.

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Praktikal

Penulis berharap melalui penulisan ini dapat menambah pengetahuan tentang fungsi perbankan di sektor pemberian kredit, tidak hanya fungsi bank sebagai tempat untuk menyimpan uang. Selain itu penulisan ini juga berguna sebagai penyelesaian tugas akhir serta

memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Fakultas Business School, Universitas Pelita Harapan.

b. Manfaat bagi peneliti lain

Bagi peneliti lain, diharapkan agar penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan dapat memberikan informasi yang dibutuhkan dalam hal analisis pertimbangan pemberian kredit modal kerja yang diberikan oleh bank. Selain itu, penulis juga berharap agar penulisan ini dapat berguna bagi peneliti lain sebagai bahan referensi untuk penelitian – penelitian selanjutnya.

c. Manfaat bagi perusahaan tempat penelitian

Bagi perusahaan yang menjadi tempat penulis melakukan penelitian, penulis berharap dapat memberikan saran atau masukan untuk menganalisis aspek-aspek pemberian kredit modal kerja yang dilaksanakan saat ini sebagai upaya awal dari bank untuk pemberian kredit modal kerja yang efektif dan efisien ke depannya.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan teori yang digunakan dalam penelitian ini. Teori yang didapat penulis melalui penelitian kepustakaan yang dilakukan, baik dari buku, jurnal, dan sumber referensi lainnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang metode penelitian yang dilakukan peneliti serta memberikan gambaran umum tentang perusahaan yang diteliti, mengenai sejarah berdirinya perusahaan, visi dan misi perusahaan, struktur organisasi perusahaan, serta mengenai tahapan studi kasus yang dilakukan penulis, serta dijabarkan bagaimana teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis, dan juga tentang teknik analisis yang digunakan penulis baik analisis kuantitatif dan kualitatif.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan pembahasan mengenai aspek apa saja yang dijadikan ketentuan standar serta prosedur yang digunakan Bank UOB Indonesia dalam pemberian kredit modal kerja bagi perusahaan. Dalam bab ini juga penulis membandingkan dengan teori yang dituliskan pada Bab II.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini digunakan penulis untuk memberikan kesimpulan mengenai hasil penelitian yang dilakukan. Serta penulis juga memberikan sejumlah saran yang diharapkan dapat menjadi masukan bermanfaat bagi perusahaan.